

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang dibahas dimulai pada kajian kepustakaan hingga penelitian lapangan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Jemaat GERMITA Maranatha Salibabu dalam cara beribadah harus berdoa, membaca Alkitab, menyanyikan lagu puji-pujian, mendengarkan firman Tuhan. Dengan sikap dalam beribadah karena Tuhan Allah memperkenankan manusia untuk datang kepadanya dengan penuh kerendahan hati serta melaksanakan ibadah sesuai dengan kehendak Allah. Jadi sebaiknya sebagai umat Allah untuk datang beribadah haruslah mempersiapkan hati, bukan dengan keterpaksaan jadikan persekutuan dengan Allah sebagai sebuah prioritas utama agar dalam menjalankannya manusia akan mampu untuk melawan kedagingannya. Gereja sebagai wadah bagi umat Allah harus mampu mengembalikan serta mengajarkan tentang sikap yang benar dalam beribadah. Selain mengajarkan bahkan membina jemaat gereja juga harus melihat apa yang menjadi kebutuhan jemaat agar supaya ketika ibadah berjalan tidak ada jemaat yang sibuk melakukan hal-hal lain pada saat ibadah berlangsung.

2. Upaya yang dilakukan dalam gereja GERMITA Maranatha Salibabu, dalam meningkatkan kehidupan rohani mereka dan manfaatnya yaitu memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih baik tentang praktik-praktik yang efektif dalam meningkatkan kehidupan rohani orang Kristen. Selain itu fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada orang percaya dalam meningkatkan kerohanian melalui doa, membaca alkitab, ibadah, dan ikut serta dalam pelayanan gereja. Penelitian ini juga dapat memberikan masukan berharga bagi gereja dan pemimpin rohani dalam menyediakan pendampingan dan pengajaran yang lebih efektif untuk pertumbuhan rohani jemaat.

3. Dalam kajian teologis di jemaat GERMITA Maranatha Salibabu Orang-orang Kristen percaya bahwa ibadah kepada Allah adalah penting dan perlu bagi kehidupan bergereja. Namun Dalam kenyataannya ibadah seringkali dilaksanakan secara kurang serius, baik secara sadar ataupun tidak. Nilai dari ibadah Kristen yang telah diakui sangat penting, pada saat ini telah mengalami penurunan. Hal tersebut terlihat dari ketidakseriusan dalam perencanaan penyelenggaraan ibadah, misalnya dalam pelaksanaan ibadah hanya fokus berbincang-bincang, bermain *handphone*. Teologi ibadah Kristen adalah refleksi sistematis dari ajaran Alkitab mengenai ibadah, tentang berbagai macam bentuk ibadah, motivasi dan tujuan beribadah. Sedangkan kualitas penyelenggaraan ibadah

dapat dinilai dari perencanaan ibadah, persiapan ibadah, relevansi ibadah, serta berbagai aspek yang berkaitan dengan ibadah. Setiap pemimpin ibadah Kristen perlu memahami apa yang diajarkan oleh Alkitab tentang ibadah sehingga dapat menyelenggarakan ibadah yang berkualitas.

B. Saran

Kepada para pelayan khusus di gereja Maranatha Salibabu untuk memberi pemahaman lebih bagi anggota jemaat tentang pentingnya pengajaran terhadap ibadah. Agar anggota jemaat mengerti serta lebih luas memahami apa arti dari sebuah persekutuan dengan Allah. Sebaiknya para pelayan khusus yang bertugas di tiap minggu agar supaya dapat memperhatikan dengan jelas para anggota jemaat yang sibuk dalam melakukan kegiatan lain pada saat ibadah berlangsung. Karena dalam pengamatan peneliti melihat pelayan khusus yang bertugas hanya fokus dengan para anggota jemaat yang datang dan mengarahkan jemaat untuk duduk. Kepada anggota jemaat Maranatha Salibabu untuk memahami saling menghargai, menjaga perilaku dalam beribadah karena, sikap saling menghargai sangat penting sehingga dengan begitu perilaku yang sesuai juga akan terwujud dengan sendirinya.